
Inovasi dan Literasi Keuangan : Faktor Penting Untuk Keberlanjutan Usaha

Teguh Epinda

Universitas Negeri Padang

Yuhendri L.V

Universitas Negeri Padang

Jl Prof Hamka Air Tawar Barat Kota Padang

Korespondensi penulis: teguhepinda71@gmail.com

Abstract. Business sustainability is an important thing that entrepreneurs need to be considered. The problem of the Sustainability of sanjai's business in Bukittinggi is seen from profit, people and the planet. This study aims to describe innovation and financial literacy as important factors for the sustainability of sanjai businesses in Bukittinggi City. The research was conducted using a qualitative approach with a phenomenological research type. The key informants of this research are sanjai entrepreneurs in Bukittinggi City. Data collection was carried out by means of in-depth interviews, participant observation, and data documentation. Miles, Huberman, and Saldana qualitative research data analysis process was used as a data analysis technique. The results showed that innovation and financial literacy are important factors for the sustainability of sanjai businesses in Bukittinggi City. The results of this study can be used as guidelines for maintaining the sustainability of the sanjai business in Bukittinggi City.

Keywords: *Innovation, Entrepreneurship, Business Sustainability, Financial Literacy*

Abstrak. Keberlanjutan usaha merupakan hal penting yang perlu diperhatikan wirausaha. Permasalahan keberlanjutan usaha sanjai di Bukittinggi dilihat dari *profit, people* dan *planet*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan inovasi dan literasi keuangan sebagai faktor penting untuk keberlanjutan usaha sanjai di Kota Bukittinggi. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Informan kunci penelitian ini adalah wirausaha sanjai di Kota Bukittinggi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, observasi partisipasi, dan dokumentasi. Proses analisis data penelitian kualitatif Miles, Huberman, dan Saldana digunakan sebagai teknik analisis data. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Inovasi dan literasi keuangan merupakan faktor penting untuk keberlanjutan usaha sanjai di Kota Bukittinggi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk menjaga keberlanjutan usaha sanjai di Kota Bukittinggi

Kata kunci: Inovasi, Kewirausahaan, Keberlanjutan Usaha, Literasi Keuangan

LATAR BELAKANG

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian, UMKM berkontribusi terhadap peningkatan produk domestik bruto (PDB). Hal tersebut menandakan UMKM turut berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM merupakan sektor usaha yang didirikan berdasarkan inisiatif orang-orang di masyarakat. Sebagian orang menganggap UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu, namun sebenarnya UMKM berperan penting dalam penurunan tingkat pengangguran di Indonesia serta UMKM merupakan cikal bakal tumbuhnya usaha besar.

Salah satu UMKM yang terkenal dan menjadi produk andalan adalah Sanjai yang merupakan rantai pengembangan ekonomi kreatif di Kota Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat, jumlah UMKM Sanjai saat ini mencapai 67 unit UMKM yang tersebar di tiga kecamatan di Kota Bukittinggi (Diskopukmdag Kota Bukittinggi, 2023). UMKM tersebut selalu berupaya menjaga keberlanjutan usahanya agar dapat bertahan, keberlanjutan usaha dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan bagi pelaku UMKM dengan asumsi pelaku UMKM memiliki keterampilan usaha yang baik, namun seiring berjalannya waktu akibat tidak mampunya UMKM bersaing di Pasaran menyebabkan jumlah UMKM Kerupuk Sanjai mengalami fluktuasi. Berikut data jumlah UMKM Kerupuk Sanjai tahun 2018-2022

Tabel 1. Data Jumlah UMKM Sanjai di Kota Bukittinggi tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah UMKM Sanjai
2018	70
2019	65
2020	60
2021	60
2022	67

Sumber: Dinas Koperindag Kota Bukittinggi, data diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 1 adanya penurunan usaha Sanjai pada Tahun 2019 dan 2020, tahun 2021 tidak terdapat perubahan, dan tahun 2022 bertambah 7 usaha sanjai, hal ini menandakan adanya usaha sanjai yang tidak berkelanjutan, disamping itu

juga ada usaha sanjai yang mengalami penurunan. Menurut Widayanti dkk (2017) keberlanjutan usaha diartikan sebagai suatu bentuk kata kerja yang menerangkan suatu keadaan atau kondisi yang sedang berlangsung secara terus menerus dan berlanjut, serta merupakan bentuk konsistensi dari kondisi usaha, tanpa menerapkan keberlanjutan usaha UMKM tidak akan mampu bertahan dalam jangka waktu yang lama.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti dengan melakukan wawancara kepada 30 orang pemilik UMKM Sanjai terkait keberlanjutan usaha dengan indikator *profit, planet, people* (Soto-Acosta et al., 2016). Ditemukan permasalahan keberlanjutan usaha sanjai.

Untuk Indikator *Profit* hampir setiap UMKM memiliki jawaban yang sama, usaha yang dimiliki mampu untuk memberikan keuntungan dan mampu membayar karyawan, namun masih terdapat UMKM bermasalah terkait profit usahanya terkadang memiliki keuntungan yang tidak menentu bahkan mengalami kerugian, serta penghasilan yang diperoleh mengalami penurunan

Untuk Indikator *planet* dalam pengelolaan limbah masih banyak menggunakan bungkus kemasan plastik, padahal sampah plastik memerlukan penguraian yang lama dan penggunaan listrik yang berlebihan pada proses produksi serta pembuangan sampah yang tidak dikelola dengan baik yang bisa mengganggu lingkungan

Sementara itu untuk indikator *people* masih ada UMKM yang belum berkesempatan untuk mengikuti pelatihan seperti terbatasnya waktu dan tidak memenuhi persyaratan seperti batas usia, serta kendala administrasi seperti surat izin usaha perdagangan (SIUP) yang terkadang dijadikan persyaratan dalam mengikuti pelatihan dan permasalahan sdm seperti banyaknya karyawan sanjai berasal dari pemilik sendiri dan beberapa bagian di kerjakan oleh satu orang akibat kekurangan tenaga kerja dan terkadang tidak adanya jaminan atau asuransi kesehatan terutama dibagian produksi dan alat pelindung yang kurang memadai.

Faktor yang berkaitan dengan keberlanjutan usaha adalah inovasi dan literasi keuangan, menurut Wang (2019) inovasi cenderung melibatkan ide-ide baru, kebaruan, eksperimen dan proses kreatif yang dapat menghasilkan produk, layanan, atau proses teknologi. Hasil penelitian Hamka dkk (2021) menemukan adanya pengaruh positif antara inovasi dan keberlanjutan usaha, dimana inovasi dibutuhkan agar usaha dapat

bertahan dan berkembang. Sementara Literasi Keuangan menurut Susanti dkk (2019) literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar yang dibutuhkan seseorang untuk menghindari masalah keuangan, studi Aribawa (2016) menemukan bahwa literasi keuangan berdampak pada kinerja dan keberlangsungan UMKM, diharapkan dari pengaruh tersebut pemilik usaha membuat keputusan manajemen keuangan yang tepat untuk keberlangsungan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan inovasi dan literasi keuangan sebagai faktor penting untuk keberlanjutan usaha sanjai di Kota Bukittinggi, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui keberlanjutan usaha sanjai di Kota Bukittinggi.

KAJIAN TEORITIS

Sebagai seorang pemilik usaha atau UMKM tentunya menginginkan usahanya berkembang. Konsep keberlanjutan usaha (*Business Sustainability*) mengansumsikan bahwa suatu usaha akan tetap berada dalam bisnisnya dalam masa yang akan mendatang. Pelaku usaha akan selalu berusaha dalam mencapai tujuan bisnisnya serta meningkatkan nilai bisnisnya. Menurut Widayanti dkk (2017) keberlanjutan usaha adalah kestabilan kondisi usaha, yaitu kestabilan usaha yang mencakup tindakan tambahan untuk melindungi kelangsungan usaha dan perluasan usaha , kelanjutan dan pendekatan usaha

Salah satu faktor yang mempengaruhi *Business Sustainability* adalah inovasi, inovasi menurut Wang (2019) merupakan kecenderungan untuk turut terlibat dalam ide-ide baru, kebaruan, eksperimen dan proses kreatif yang dapat menghasilkan produk, layanan, atau proses teknologi, menurut Darwis (2021) inovasi adalah upaya untuk membawa ide baru kedalam implementasi, ditandai dengan perubahan besar dalam jangka panjang, cakupan yang cukup umum dengan perubahan implementasi yang cukup besar, jadi invoasi adalah keterbaruan ide dan penciptaan gagasan baru melalui proses kreatif dan diimplementasikan dengan adanya suatu perubahan, hasil penelitian Hamka dkk (2021) menemukan adanya pengaruh positif antara inovasi dan keberlanjutan usaha, dimana inovasi dibutuhkan agar usaha dapat bertahan dan berkembang, dan dalam penelitian Diah dkk (2016) menunjukkan bahwa keberlanjutan usaha kuliner dapat terus dijaga jika pengusaha secara kreatif terus dapat menumbuhkan kreatifitas melalui inovasi yang membuat bisnis kuliner akan tetap eksis

Faktor lain yang mempengaruhi *Business Sustainability* yaitu *Financial Literacy*, *financial literacy* menurut Susanti dkk (2019) literasi keuangan adalah kebutuhan dasar yang dibutuhkan seseorang yang digunakan untuk menghindari masalah keuangan sementara menurut Welly dkk (2016) literasi keuangan atau *financial literacy* adalah kapabilitas individu untuk menciptakan keputusan keuangan yang sehat, jadi *financial literacy* adalah kemampuan yang dimiliki untuk menghindari masalah keuangan dan untuk menciptakan keputusan keuangan yang sehat, hasil penelitian Aribawa (2016) menemukan bahwa literasi keuangan berdampak pada kinerja dan keberlanjutan UMKM, diharapkan dari pengaruh tersebut pemilik usaha membuat keputusan manajemen keuangan yang tepat untuk keberlangsungan usaha. Dari hasil penelitian Poppy dkk (2018) juga menunjukkan terdapat pengaruh signifikan *financial literacy* terhadap *Business Sustainability* pada UMKM, literasi keuangan memfasilitasi UMKM untuk berekspansi dan meningkatkan profitabilitas, produktivitas dan keunggulan kompetitif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu Fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di Kota Bukittinggi pada bulan Juni 2023. Informan kunci dari penelitian ini adalah pemilik usaha sanjai dengan informan pendukung karyawan pada usaha sanjai tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan non random sampling dengan teknik purposive sampling dengan kriteria pengusaha sanjai di Kota Bukittinggi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu terdiri wawancara mendalam, observasi partisipasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data Miles, Huberman, dan Saidana. Triangulasi sumber digunakan untuk triangulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang pengaruh inovasi dan literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha sanjai di Kota Bukittinggi, Inovasi menurut Robbins & Coulter (2016) diartikan sebagai proses pengambilan ide-ide kreatif dan mengubahnya menjadi produk atau metode kerja yang berguna, dimana jika usaha tersebut mampu membuat inovasi maka usaha tersebut dapat memimpin serta memperkecil kemungkinan dari pesaing dalam melakukan inovasi yang lebih awal, sementara literasi keuangan Menurut

Ismanto dkk (2019) adalah kemampuan keuangan yang berhubungan dengan keterampilan individu dalam mengelola keuangan pribadi atau perusahaan. Dalam penelitian ini hasil penelitian dijelaskan berdasarkan pertanyaan peneliti terkait faktor penentu keberlanjutan usaha sanjai, Inovasi yang dilakukan oleh wirausaha sanjai, literasi keuangan wirausaha sanjai, dampak Inovasi terhadap keberlanjutan usaha sanjai, dan dampak Literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha sanjai, hasil penelitian sebagai berikut:

Faktor Penentu Keberlanjutan Usaha Sanjai

Hasil penelitian terkait faktor penentu keberlanjutan usaha Sanjai di Kota Bukittinggi dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2 Faktor Penentu Keberlanjutan Usaha Sanjai

No	Kode Informan	Faktor Penentu Keberlanjutan Usaha Sanjai	Usia (Tahun)
1	A	Inovasi, lokasi, literasi keuangan	38
2	B	Inovasi, Pesaing, literasi Keuangan	45
3	C	Literasi Keuangan, Inovasi	37
4	D	Inovasi, literasi Keuangan	50
5	E	Literasi Keuangan, Inovasi	52
6	F	Inovasi, Literasi Keuangan	53
7	G	Layanan, lliterasi keuangan, inovasi	60
8	H	Lokasi, inovasi, literasi keuangan	60
9	I	Inovasi	58
10	J	Literasi Keuangan, inovasi	65

Sumber: Data Diolah, 2023

Pada tabel 2 menjelaskan bahwa faktor penentu keberlanjutan usaha sanjai di Kota Bukittinggi yang paling banyak dipengaruhi yaitu Inovasi dan Literasi Keuangan, Inovasi

berkontribusi dan berpotensi untuk meningkatkan keberlanjutan usaha kuliner (Yuhendri L V, 2022) selain inovasi literasi keuangan juga merupakan faktor penentu keberlanjutan usaha (Kurniawati, 2022) hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan Ibu C

“ Usaha saya melakukan perubahan dalam bentuk, dan sanjai saya, rasa sanjai saya banyak, dan saya juga menyimpan uang hasil usaha saya direkening khusus dan menggunakan kredit usaha untuk pengembangan usaha saya “

Selain dipengaruhi oleh inovasi dan literasi keuangan keberlanjutan usaha juga dipengaruhi oleh layanan dan lokasi (Ibrahim et al., 2013) hal tersebut diungkapkan oleh Ibu H

“ Konsumen ini senang kalau saya kasih diskon dan dilayani dengan baik serta lokasinya mudah dijangkau”

Inovasi Yang Dilakukan Pengusaha Sanjai

Hasil penelitian terkait Inovasi yang dilakukan wirausaha Sanjai di Kota Bukittinggi dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3 Inovasi Yang Dilakukan Pengusaha Sanjai

No	Kode Informan	Bentuk Inovasi	Usia (Tahun)
1	A	Rasa, kemasan, metode Pembayaran, mesin Produksi	38
2	B	Rasa, Pemasaran, mesin produksi, Layanan pembayaran	45
3	C	Pembayaran, alat Produksi, rasa, kemasan	37
4	D	Media Pemasaran, layanan Pembayaran, usaha berkelanjutan	50
5	E	Tidak ada	52
6	F	Rasa, mesin produksi, layanan pembayaran	53
7	G	Rasa, media Pemasaran, media pemasaran	60

8	H	Media Pemasaran, Layanan pwmbayaran	60
9	I	Rasa, media pemasaran, media Pemasaran, bentuk Kemasan	58
10	J	Pemasaran, usaha berkelanjutan, Layanan pembayaran	65

Sumber: Data Diolah, 2023

Tabel 3 diatas menjelaskan bahwa bentuk Inovasi yang dilakukan pengusaha sanjai yaitu inovasi Produk, pasar, dan produksi (Soleh 2014:74), dan Inovasi Layanan (Hasna, 2020) Widiarini Dea (2020) menjelaskan faktor yang menjadi pendorong bisnis dalam memimpin industri adalah inovasi dan kecepatan inovasi juga merupakan salah satu kunci keberhasilan UMKM memiliki daya saing dan menjadikan umkm sebagai *First Mover* yang memperoleh keuntungan (Christian Sugiarto, 2016), hasil temuan penelitian yang ditemukan Pengusaha Sanjai di Kota Bukittinggi yaitu Inovasi dilakukan pada rasa Sanjai hal ini senada dengan ungkapan Ibu G

“ Saya sendiri dalam berusaha membuat rasa yang berbeda ada yang pedas, manis dan rasa orignal”

Dari penjelasan Ibu G melakukan inovasi pasar pada bagian rasa sanjainya

Pemasaran berpengaruh terhadap bentuk Inovasi yang dilakukan pengusaha sanjai dan strategi pemasaran merupakan ujung tombak dalam meningkatkan penjualan (Ariescy Ritomiea et al., 2021) Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ibu B yang melakukan inovasi pasar dengan menggunakan media pemasaran online

“ Saya memasarkan produk hanya mengharapkan dari wisatawan saja, terutama di musim liburan dan saya juga punya instagram toko saya, jadi boleh juga pesan melalui online “

Pelayanan kepada konsumen dimaknai sejauh mana UMKM mencapai keunggulan kompetitif dan inovasi usaha merupakan strategi pengembangan keberlanjutan usaha UMKM (Yulianto & Hasan, 2019) Ibu I mengungkapkan

“ Pada Usaha saya sebelumnya saya tidak memakai pembayaran online dan sekarang usaha saya telah menggunakan QRIS “

Dari penjelasan Ibu I usaha sanjai beliau lakukan yaitu inovasi layanan dimana beliau telah menggunakan media pembayaran dalam bentuk QRIS

Dampak Inovasi Terhadap Keberlanjutan Usaha Sanjai

Hasil penelitian terkait Dampak Inovasi yang dilakukan wirausaha Sanjai di Kota Bukittinggi dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4 Dampak Inovasi Terhadap Keberlanjutan Usaha Sanjai

No	Kode Informan	Dampak Inovasi Terhadap Keberlanjutan Usaha	Usia (Tahun)
1	A	Pendapatan meningkat, laba meningkat, produk disukai konsumen, usaha berkelanjutan	38
2	B	Produk disukai, usaha berkelanjutan	45
3	C	Usaha Berkelanjutan, pendapatan meningkat, laba meningkat	37
4	D	Usaha Berkelanjutan, Konsumen bertambah	50
5	E	Usaha Tetap / Stagnan	52
6	F	Usaha Berkelanjutan	53
7	G	Laba meningkat, usaha berkelanjutan	60
8	H	Laba meningkat, pendapatan meningkat, usaha berkelanjutan	60
9	I	Laba meningkat, pendapatan meningkat, usaha berkelanjutan	58
10	J	Usaha berkelanjutan, konsumen bertambah	65

Sumber: Data Diolah, 2023

Inovasi berdampak Positif pada keberlanjutan usaha (Hamka et al., 2021) hasil temuan penelitian menemukan, dampak inovasi yang dilakukan pengusaha sanjai yaitu laba meningkat, pendapatan meningkat, produk disukai konsumen dan pendapatan bertambah (Susanto & Suhariadi, 2022) Ibu C menyatakan

“ Usaha saya, saya selalu melakukan inovasi, saya memproduksi sanjai beranekaragam dengan berbeda rasa allhamdulillah pendapatan dan laba saya meningkat “

Dampak dari inovasi terhadap keberlanjutan usaha juga dirasakan oleh Ibu A dalam melakukan inovasi usahanya mendapatkan banyak pelanggan

“ Iya, dalam usaha sanjai saya pelanggan saya banyak berasal dari berbagai daerah, katanya sanjai saya enak dan besar-besar”

Peningkatan jumlah konsumen tersebut dapat meningkatkan laba dari usaha sanjai tersebut (Arif, 2013), berbeda dengan pengusaha lainnya Ibu E tidak melakukan Inovasi pada usaha nya, Ibu E menyatakan

“Untuk Usaha Sanjai saya ini merupakan resep turun temurun dari keluarga sehingga yaa sanjai saya hanya seperti ini”

Dampak Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Sanjai

Hasil penelitian terkait dampak literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha di Kota Bukittinggi dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5 Dampak Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Sanjai

No	Kode Informan	Dampak Inovasi Terhadap Keberlanjutan Usaha	Usia (Tahun)
1	A	Usaha Berkelanjutan	38
2	B	Pengelolaan keuangan baik, kemudahan kredit usaha, usaha berkelanjutan	45
3	C	Usaha Berkelanjutan, kemudahan kredit usaha, Keuangan Sehat	37
4	D	Pencatatan jelas, alokasi keuangan jelas, usaha berkelanjutan	50
5	E	Usaha berkelanjutan	52
6	F	Dapat mengelola keuangan, usaha berkelanjutan	53
7	G	Pengelolaan keuangan sehat, kemudahan kredit usaha, usaha berkelanjutan	60
8	H	Terhindar dari resiko keuangan, usaha berkelanjutan	60

9	I	Usaha Berkelanjutan, kemudaha kredit usaha	58
10	J	Pengelolaan Keuangan, alokasi keuangan jelas, usaha berkelanjutan	65

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil temuan penelitian, Literasi keuangan berdampak positif terhadap keberlangsungan usaha (Aribawa, 2016) hal tersebut sama dengan yang diungkapkan oleh Ibu C

“Saya sering mencatat uang keluar masuk saya setiap hari, kebetulan juga dibantu oleh anak saya mengenai pencatatan, jadi jelas”

Selain pengelolaan keuangan yang baik, Literasi keuangan bermanfaat bagi UMKM mendapat kemudahan pengajuan kredit di perbankan atau lembaga keuangan seperti diungkapkan oleh Ibu B

“Usaha sanjai saya meminjam modal kepada Bank dan Koperasi, ketika saya mau minjam disuruh melampirkan catatan keuangan supaya prosesnya cepat”

Dari hasil penelitan tersebut terlihat jelas bahwa literasi keuangan tidak hanya terkait dengan konsep keuangan, tetapi juga dengan ketepatan pengambilan keputusan untuk pengelolaan keuangan dan kelangsungan usaha ke depan (Ayu Eka & Dewi 2021) dan dengan mengetahui literasi keuangan sehingga UMKM tetap berlanjut terlebih lagi dalam akses permodalan yang terkendala administrasi dan lain-lain yang membuat UMKM sulit mendapatkan permodalan (Sugita & Ekayani, 2022)

KESIMPULAN DAN SARAN

Usaha Sanjai sebagai salah satu produk kuliner khas Kota Bukittinggi memiliki tantangan untuk terus bisa bertahan dan menjaga keberlangsungan usahanya, faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha sanjai di Kota Bukittinggi adalah inovasi dan literasi keuangan, adapun inovasi yang dilakukan untuk menjaga keberlanjutan usaha sanjai di Kota Bukittinggi yaitu inovasi produk, inovasi pasar, inovasi proses dan inovasi layanan. Inovasi dan literasi keuangan berdampak positif terhadap keberlanjutan usaha sanjai di Kota Bukittinggi.

Penelitian ini difokuskan kepada inovasi dan literasi keuangan sebagai faktor penentu keberlanjutan usaha sanjai di Kota Bukittinggi, penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada usaha kuliner lainnya ataupun subsektor ekonomi kreatif lainnya, penelitian selanjutnya dapat dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif ataupun *mix method* dan juga dapat menggunakan variabel lain.

DAFTAR REFERENSI

- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>
- Ariescy Ritomeia, R., Mawardi Imam, A., Sholihatin, E., & Aprilisanda Dwi, I. (2021). Inovasi Pemasaran Produk UMKM Dalam Meningkatkan Daya Sain. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 6(1), 418–432. <http:jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Arif, W. (2013). Analisis Keberlanjutan Usaha Dengan Metode Altman Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Se-Kabupaten Kendal.
- Ayu Eka Putri Cening, N., & Dewi Sari Rencana, K. A. G. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan UMKM di Kecamatan Buleleng. *Riset Akuntansi*, 10(2).
- Christian Sugiarto, D. (2016). Perlukah Innovation Speed Bagi Keberlanjutan Bisnis Jangka Panjang Pada UMKM?
- D Darwis, M. (2021). Inovasi Layanan Online Pada Penerbitan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) Di Polda Sulselbar.
- Diah, P., & Pitanatri, S. (2016). Inovasi Dalam Kompetisi: Usaha Kuliner Lokal Menciptakan Keunggulan Kompetitif di Ubud. *JUMPA*, 3(1), 1–27.
- Hamka, Marjuni, S., & Chahyono. (2021). Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Terhadap Keberlangsungan Usaha Melalui Pelaku Usaha Industri Pengolahan Makanan dan Minuman di Kabupaten Maros. *Indonesian Journal of Business and Management*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.35965/jbm.v4i1.1190>
- Husen Arif, I., & Setiawan Amaliati, D. (2022). Pengaruh Citra Merk, Inovasi, Dan Persepsi Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan GOJEKGORIDE (Studi Kasus Pada Masyarakat RT015 Palmeriam). *Cakrawala Ilmiah*, 1(12), 3657–3676.
- Ibrahim, H., Amanah, S., Gani, D. S., & Purnaningsih, N. (2013). Analisis Keberlanjutan Usaha Pengrajin Ekonomi Kreatif. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 23(3), 210–219.
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti Demi, R. I., & Rofiq, F. (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Deepublish.
- Kurniawati, F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Teknologi, dan Inovasi Terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner.
- Nugraha Sugita, I. K. D., & Seri Ekayani, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Akses Permodalan Terhadap Keberlanjutan UMKM Pada Bidang Fashion Di Kota Denpasar. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*,

8(1), 118–126. https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v8i1.845

Puspitaningtyas, zarah. (2017). Manfaat Literasi Keuangan Bagi Business Sustainability.

Robbins, S. P., & Coulter, M. A. (2016). Management, 13th Edition. Pearson Education Limited.

Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. In *Jurnal Economia* (Vol. 14, Issue 1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia>

Soto-Acosta, P., Cismaru, D. M., Vătămănescu, E. M., & Ciocină, R. S. (2016). Sustainable entrepreneurship in SMEs: A business performance perspective. *Sustainability* (Switzerland), 8(4). <https://doi.org/10.3390/su8040342>

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.

Susanti, N., Rahmayanti, R., Padmakusumah, R. R., & Susanto, R. (2019). Factors affecting students' financial literacy: A study on widyatama university, indonesia. *Universal Journal of Educational Research*, 7(5), 7–14. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.071502>

Susanto, H., & Suhariadi. (2022). Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Percetakan di Sampit. *Jurnal Penerapan Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 7(1), 46–56.

Trimo, L., Hidayat, S., & Budiman, M. A. (2019). Beberapa Faktor Penentu Keberlanjutan Usaha Agroindustri Teh Rakyat (DETERMINANT FACTORS OF SUSTAINABILITY OF TEA SMALLHOLDER AGROINDUSTRY). In *Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Januari (Vol. 5, Issue 1).

Wang, J. (2019). LEGAL UNFAIRNESS, ENTREPRENEURSHIP and INNOVATION in China. *Journal of Developmental Entrepreneurship*, 24(3). <https://doi.org/10.1142/S1084946719500195>

Welly, Kardinal, & Juwita, R. (2016). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di STIE Multi Data Palembang.

Widayanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(2), 153–163. <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Widiarini Dea, A. (2020, May 14). 3 Faktor Pentingnya Inovasi Untuk Keberlangsungan Bisnis. *Kompas.Com*.

Yuhendri L V. (2022). Inovasi untuk Keberlanjutan Usaha Kuliner. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 12(1), 32. <https://doi.org/10.24036/011167780>

Yulianto, G., & Hasan, A. (2019). Pengaruh Orientasi Pasar, Kosumen, Merel, dan Inovasi Layanan Terhadap Kinerja UMKM di Yogyakarta. *Media Wisata*, 17(1). <https://doi.org/10.36276/mws/v17i1>

Yuningsih, Y. Y., Raspati, G., & Riyanto, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM. 7, 531–540.